

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Daging ayam lokal banyak diminati masyarakat karena memiliki cita rasa yang khas dan rendah lemak, akan tetapi ayam lokal memiliki pertumbuhan relatif lambat dan produktivitas yang rendah, sehingga diperlukan suatu upaya untuk meningkatkan produktivitas ayam lokal. Peningkatan produktivitas tersebut dapat dilakukan melalui persilangan. Ayam lokal yang disilangkan dengan ayam ras petelur dikenal dengan ayam lokal persilangan, dimana memiliki pertumbuhan yang lebih cepat dan produksi karkas yang dihasilkan lebih tinggi dari ayam lokal.

Pakan berperan untuk kelangsungan hidup pokok dan produksi, pakan yang diberikan harus mengandung protein dalam jumlah yang sesuai, apabila kebutuhan protein tidak terpenuhi dapat mengakibatkan penurunan pertumbuhan dan apabila protein berlebih menyebabkan pakan yang diberikan tidak efisien. Protein merupakan bahan utama pembentukan karkas. Pemberian pakan dengan sumber protein hewani memberikan performa yang lebih baik dari nabati (Hossain dkk., 2013), tetapi apabila kedua sumber protein tersebut diberikan secara bersamaan akan saling melengkapi dan diharapkan keseimbangan asam amino dapat tercapai sehingga proses pertumbuhan optimal. Pakan dengan sumber protein yang beragam akan berpengaruh terhadap pencapaian bobot akhir dan kualitas karkas yang dihasilkan hal ini karena ketersediaan protein berperan penting terhadap produksi karkas yang dihasilkan.

Massa protein daging merupakan salah satu indikator yang menunjukkan seberapa besar deposisi protein di dalam tubuh ternak, semakin tinggi nilai massa protein daging maka semakin baik (Fanani dkk., 2016). Pemberian pakan dengan sumber protein yang semakin beragam akan mempengaruhi massa protein daging yang dihasilkan, hal ini karena semakin tinggi konsumsi protein maka semakin tinggi pula protein yang dideposisikan di dalam tubuh ternak. Massa protein daging yang tinggi akan berpengaruh terhadap bobot akhir yang dihasilkan.

Metode pemberian pakan bebas memilih merupakan suatu metode pemberian pakan dimana ayam bebas memilih bahan pakan yang tersedia. Ayam dapat memilih bahan pakan yang telah disediakan untuk dikonsumsi berdasarkan tingkat kesukaannya sehingga kebutuhan nutrisi dapat terpenuhi. Pemberian pakan dengan sumber protein yang semakin beragam akan menyebabkan konsumsi protein meningkat dan deposisi protein di dalam tubuh tinggi sehingga bobot akhir dan bobot potongan karkas yang dihasilkan juga meningkat.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh pemberian pakan sumber protein berbeda terhadap bobot akhir, potongan karkas dan massa protein daging ayam lokal persilangan. Manfaat dari penelitian ini adalah diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kebutuhan nutrisi ayam lokal persilangan sehingga produksi karkas yang dihasilkan optimal. Hipotesis dari penelitian yaitu pemberian pakan sumber protein yang semakin beragam berpengaruh terhadap bobot akhir, bobot potongan karkas dan massa protein daging ayam lokal persilangan.